

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Satu tahun telah berlalu sejak virus corona dinyatakan sebagai pandemi global oleh Organisasi Kesehatan Dunia (WHO). Menurut data terbaru Pemerintah Indonesia yang dikutip dari Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) per tanggal 13 Oktober 2021, telah dilaporkan 4.231.046 orang terkonfirmasi positif virus corona, 142.811 orang meninggal terkait virus Corona dan 4.067.684 pasien telah pulih dari penyakit virus Corona. Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) terus bekerja sama dengan Pemerintah Indonesia untuk memantau situasi dan mencegah penyebaran virus Corona lebih lanjut.¹

Hingga saat ini Pemerintah sudah melakukan berbagai upaya dalam menangani dan mencegah penyebaran virus Corona. Seperti yang tertulis pada kutipan berita berikut: “...Upaya Pemerintah Indonesia dalam mengakhiri Pandemi Covid-19, yaitu pembentukan Satuan Tugas Penanganan Covid-19 (SATGAS), penerapan Protokol Kesehatan, penerapan Pembatasan Sosial Bersekala Besar (PSBB), Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM), dan Vaksinasi Covid-19.”²

¹ Berita Terbaru Virus Corona di Indonesia, <https://www.who.int/indonesia/news/novel-coronavirus>, diakses pada 25 Oktober 2021, 13.00 WIB.

² Upaya Pemerintah Indonesia untuk Mengakhiri Pandemi Covid-19, [Setahun Covid-19: Upaya Indonesia Akhiri Pandemi, dari PSBB hingga Vaksinasi Halaman all - Kompas.com](#), diakses pada 25 Oktober 2021, 13.05 WIB.

Namun terjadinya pandemi Covid-19 memberikan dampak di berbagai sektor di Indonesia. Salah satu yang mengalami dampak Covid-19 adalah sektor ekonomi. Hal ini menyebabkan banyak dari pelaku usaha, pelaku bisnis, dan perusahaan-perusahaan besar mengambil tindakan untuk mengurangi tenaga kerja sehingga mengakibatkan meningkatnya pengangguran di Indonesia.³

Sebut saja maskapai yang tergolong cukup ternama di Indonesia yakni Lion Air. Danang Mandala Prihantoro selaku *Corporate Communications Strategic* Lion Air Group menyatakan bahwa ada sebanyak 2600 karyawan yang tidak diperpanjang masa kerjanya di Lion Air akibat pandemi Covid-19 pada bulan Juli 2020. Hal ini pun berlaku juga di beberapa maskapai terkenal lainnya.⁴ Contoh lain adalah perusahaan *start-up* terkenal bernama Gojek. Perusahaan dengan tajuk *unicorn* karena telah mencapai nilai valuasi 10,5 miliar dollar AS atau setara dengan 150 triliun pertahun ini pun tak luput dari pemutusan hubungan kerja terhadap karyawannya. Setidaknya ada 430 karyawan yang terpaksa harus di PHK akibat pandemi, selain itu gojek juga menghentikan beberapa layanan yaitu *GoMassage*, *GoClean*, dan *GoFood Festival*, yang pastinya sedikit banyak berdampak pada hilangnya mata pencaharian banyak orang di Indonesia.⁵

Bicara mengenai pemutusan hubungan kerja, tahun 2021 mungkin dapat dikatakan sebagai tahun meningkatnya angka pengangguran di negara ini. Menurut data Badan Pusat Statistika (BPS) pada tahun 2021, pengangguran terbesar terjadi pada

³ Meningkatnya Pengangguran Akibat Dampak Covid-19, [Pandemi Covid-19, Apa Saja Dampak pada Sektor Ketenagakerjaan Indonesia? Halaman all - Kompas.com](#), diakses pada 25 Oktober 2021, 13.33 WIB.

⁴ Lion Air tidak memperpanjang masa kerja karyawan, <https://www.kompas.tv/article/178856/4-maskapai-besar-indonesia-yang-terpaksa-kurangi-karyawan-akibat-dampak-pandemi-covid-19>, diakses pada 30 Oktober 2021, 17.00

⁵ Gojek memutus kerja 430 karyawan, <https://www.hipwee.com/feature/startup-phk-corona/>, diakses pada 30 Oktober 2021, 17.07

warga usia produktif, yaitu usia 20-24 tahun dan 25-29 tahun. Pada tahun 2020, pengangguran usia 20-24 tahun meningkat sebesar 3,36 persen dari 17,66 persen dan pada Februari 2021 menjadi 14,3 persen. Sementara pengangguran usia 25-29 di tahun 2020 meningkat 2,26 persen dari 7,01 persen dan pada Februari 2021 menjadi 9,27 persen.⁶ Menganggur dapat membuat seseorang mengalami penurunan produktivitas sehingga akan berakibat pada kesehatan mental, yaitu menjadi depresi. Dalam Kamus Bahasa Indonesia menerangkan kata depresi adalah keadaan yang sukar, dan gangguan jiwa pada diri seseorang yang ditandai dengan perasaan muram, sedih, dan perasaan tertekan.⁷

Tak jauh berbeda dengan kehidupan secara universal di Indonesia, jemaat Kristen yang bergereja juga memiliki nasib yang kurang lebih sama. Dilansir dari penelitian tahun 2020 tentang kondisi jemaat Tuhan yang dilakukan oleh Persatuan Gereja-Gereja di Indonesia (PGI) mengenai dampak pandemi Covid-19 terhadap kehidupan warga gereja. Baik secara finansial, pekerjaan, hingga psikis. Dikaji dari sisi psikis atau kejiwaan, hasil survei menyebutkan, 73.1 persen responden mengindikasikan gejala depresi ringan (*mild depression*). Sebanyak 21.9 persen responden mengindikasikan gejala depresi sedang, 3.5 persen mengindikasikan gejala depresi cukup serius, dan 1.5 persen mengindikasikan gejala depresi serius.⁸

Sebagai orang Kristen, seharusnya kita dapat menyikapi masalah dengan cara yang bijaksana sesuai dengan Firman Tuhan. Masalah bukan diberikan untuk

⁶ Peningkatan Pengangguran pada Usia Produktif, <https://money.kompas.com/read/2021/08/30/163000626/bps--pandemi-bikin-banyak-anak-muda-jadi-pengangguran>, diakses pada 25 Oktober 2021, 13.45 WIB.

⁷ Dendy Sugono, *Kamus Bahasa Indonesia* (Jakarta: Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, 2008), 342.

⁸ Potret Wajah Gereja di Masa Pandemi Covid-19, <https://pgi.or.id/potret-wajah-gereja-di-masa-pandemi-covid-19/>, diakses pada 23 November 2021, 20.33 WIB

menghancurkan hidup, tetapi untuk membuat manusia lebih maju. Masalah yang menimpa kehidupan juga membuat manusia menjadi lebih yakin, berani, dan mendewasakan sehingga manusia dapat membuat keputusan yang lebih baik di kemudian hari. Percaya Yesus bukan berarti terhindar dari kenyataan yang tidak ideal, tetap akan ada kesulitan yang dihadapi salah satunya adalah kesulitan secara ekonomi. Namun iman yang kuatlah yang membedakan orang Kristen dengan orang yang tidak percaya. Meskipun tetap mengalami gangguan dalam kesehatan mental, tetapi orang Kristen tetap beriman kepada Tuhan. Penulis sendiri pernah mengalami masalah disaat pandemi Covid-19 di awal tahun 2020. Dimana pekerjaan yang selama ini dapat mencukupi kebutuhan, perlahan berkurang sampai sempat tidak ada sama sekali dan keadaan ini membuat penulis merasa tertekan.

Dalam perenungan, penulis diteguhkan oleh kitab Mazmur 119:71-72, “Bahwa aku tertindas itu baik bagiku, supaya aku belajar ketetapan-ketetapan-Mu. Taurat yang Kausampaikan adalah baik bagiku, lebih dari pada ribuan keping emas dan perak.” Firman Tuhan ini mengubah sudut pandang penulis untuk menilai sebuah masalah. Dimana firman Tuhan mengajarkan penulis untuk memandang kepada ketetapan-ketetapan Tuhan karena firman Tuhan lebih berharga dari emas dan perak. Dari sini penulis belajar mengambil sikap untuk menghadapi masalah dan tidak perlu lagi merasa tertekan namun memulai untuk melihat peluang yang dapat dikerjakan supaya dapat bertahan dimasa pandemi Covid-19.

Bisa membantu orang lain dalam melewati masalahnya masing-masing adalah harapan serta doa penulis atas komposisi “*More Precious Than Gold*”. Seperti penulis dikuatkan oleh firman Tuhan dari Mazmur 119:71 – 72, penulis berharap dapat meringankan beban yang sedang dipikul oleh pendengar komposisi ini. Disamping itu,

dalam penggarapan komposisi penulis akan menggunakan gaya musik rock. Dimana pemilihan ini penulis ambil untuk dapat merubah sudut pandang dari lingkungan gereja dan untuk menggambarkan keadaan tertekan atau tertindas. Selain gaya musik rock, dalam penggarapan komposisi penulis juga menggunakan idiom Jawa Tengah. Hal ini dikarenakan ketertarikan penulis dengan karawitan Jawa Tengah meski pun penulis memiliki latar belakang keturunan Jawa Tengah namun penulis tidak mendapatkan pemahaman mengenai karawitan Jawa Tengah.

Melalui fenomena yang sudah dipaparkan diatas, penulis terinspirasi untuk membuat karya yang berjudul Komposisi "*More Precious Than Gold*" berdasarkan Mazmur 119 : 71 – 72 Untuk Rock Band. Penulis berharap komposisi ini dapat merepresentasikan bahwa sebuah masalah ada untuk kebaikan manusia supaya belajar tentang ketetapan-ketetapan firman Tuhan. Dan berharap komposisi ini memberi dampak kepada setiap orang Kristen yang mengalami permasalahan dapat dikuatkan imannya serta mampu melewati masalah masing-masing dalam hidupnya.

B. Fokus Penelitian

Fokus dari penelitian ini adalah proses kreatif penciptaan Komposisi “*More Precious Than Gold*” berdasarkan Mazmur 119 : 71-72 Untuk Rock Band.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan fokus penelitian tersebut, penulis merumuskan beberapa pertanyaan yang menjadi masalah, yaitu:

- Bagaimana proses kreatif penciptaan Komposisi “*More Precious Than Gold*” berdasarkan Mazmur 119 : 71-72 Untuk Rock Band.
- Bagaimana analisa musikal dalam Komposisi “*More Precious Than Gold*” berdasarkan Mazmur 119 : 71-72 Untuk Rock Band.

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, Adapun tujuan penulisan ini sebagai berikut:

- Untuk mengetahui proses penciptaan karya Komposisi “*More Precious Than Gold*” berdasarkan Mazmur 119 : 71-72 Untuk Rock Band.
- Untuk menganalisis Komposisi “*More Precious Than Gold*” berdasarkan Mazmur 119 : 71-72 Untuk Rock Band.

E. Manfaat Penelitian

Manfaat penulisan ini adalah sebagai berikut:

- Bagi penulis untuk memperkaya pengetahuan dan kreatifitas dalam bidang komposisi dengan idiom etnik Jawa Tengah.
- Bagi Institusi *Harvest International Theological Seminary* (HITS), untuk menambah hasil penelitian dan wawasan komposisi bagi para mahasiswa sehingga dapat digunakan sebagai referensi penelitian bagi para peneliti musik selanjutnya.
- Bagi gereja GBI Menara Kawanank Domba di Jakarta, tempat Penulis melayani sebagai kesaksian pujian maupun *Praise and Worship Night*.

F. Tinjauan Pustaka

Berikut adalah buku-buku yang berhubungan dengan penelitian dan komposisi penulis, diantaranya:

Roger Kamien, *Music an Appreciation* (edisi ke 12), New York 2018, 600 halaman. Dalam buku ini, Kamien mengulas mengenai bunyi, ritme, melodi, harmoni, tangga nada, hingga bentuk musik. Penulis menggunakan buku ini untuk dapat memperjelas teori-teori yang digunakan dalam penciptaan komposisi.

Don Michael Randel, *The Harvard Dictionary of Music*, Amerika 2003, 978 halaman. Dalam kamus ini mendefinisikan teori-teori yang akan digunakan dalam penciptaan komposisi.

Marc Perlman, *Unplayed Melodies: Javanese Gamelan and the Genesis of Music Theory*, California 2004, 254 halaman. Dalam buku ini menjelaskan mengenai sejarah gamelan Jawa.

Charles F. Pfeiffer; Everett F. Harrison, *The Wycliffe Bible Commentary* Vol. 2, Malang 2014, 1258 halaman. Dalam buku ini menjelaskan tafsiran Alkitab baik Perjanjian Lama dan Perjanjian Baru dalam frasa demi frasa.

Leon Stein, *Structure & Style*, Miami, 1979, 297 halaman. Dalam buku ini, Leon Stein mengulas mengenai bentuk musik yang berkaitan dengan komposisi penulis, yaitu bentuk *Song Form*. Menurut Stein, *Song Form* adalah bentuk nyanyian untuk mengidentifikasi pola yang lebih kecil yang digunakan baik dalam musik instrumental maupun vokal.

G. Tinjauan Repertoar

Bagian ini akan menjelaskan mengenai karya-karya musik yang menjadi sumber inspirasi atau menjadi referensi penulis dalam menciptakan komposisi musik, diantaranya:

1. *Five Peace Band-Raju* (2017)

Sebuah komposisi instrumental yang diaransemen ulang oleh Berklee Indian Ensemble ft Shankar Mahadevan. Dalam aransemen ulang karya ini memuat etnik India dipadukan dengan Jazz-Fusion dan dimainkan dengan konsep band dimana vokalis berperan sebagai *soloist* dan memiliki kebebasan improvisasi sehingga karya ini menjadi inspirasi penulis dalam membuat Komposisi “*More Precious Than Gold*” berdasarkan Mazmur 119 : 71-72 Untuk Rock Band.

2. *Physical Education* (2014)

Sebuah karya band instrumental Progressive Metal dari Amerika bernama *Animal as Leaders*. Dalam karya ini, instrumen gitar berperan sebagai *soloist* dan komposisi dalam karya ini banyak memainkan *polymer* sehingga karya ini menjadi inspirasi bagi Penulis dalam pembuatan Komposisi “*More Precious Than Gold*” berdasarkan Mazmur 119 : 71-72 Untuk Rock Band.

3. Bersorak-Sorai (2010)

Sebuah karya dari *True Worshippers* (TW). Dalam karya ini memuat genre rock dimana karakter distorsi gitar mendominasi sepanjang lagu dimainkan sehingga karya ini menjadi inspirasi bagi penulis dalam menciptakan Komposisi “*More Precious Than Gold*” berdasarkan Mazmur 119 : 71-72 Untuk Rock Band.

4. Kami T'rima (2008)

Sebuah karya dari *True Worshippers* (TW). Dalam karya ini memadukan musik barat dengan salah satu etnik nusantara sehingga karya ini menjadi inspirasi bagi penulis dalam menciptakan Komposisi “*More Precious Than Gold*” berdasarkan Mazmur 119 : 71-72 Untuk Rock Band.

5. Orang Basah (1992)

Sebuah karya dari Harry Roesli. Dalam karya ini banyak dimainkan *unison* serta dalam komposisinya menggunakan etnik Jawa sehingga karya ini menjadi inspirasi bagi penulis dalam menciptakan Komposisi “*More Precious Than Gold*” berdasarkan Mazmur 119 : 71-72 Untuk Rock Band.

H. Penelitian Terdahulu

No	Nama	Judul	Metode	Temuan	Persamaan	Perbedaan
1	Esther Darlene	Komposisi “ <i>My Savior</i> ” sebuah Kolaborasi Musikal dari Idiom <i>Pelog</i> Jawa dan Musik <i>Kontemporer</i> sebagai refleksi dari kitab Mazmur 37:39-40. (Prodi Musik Gerejawi, HITS, Tangerang, 2021)	Kualitatif	Berhasil membuat Komposisi yang mengkolaborasi Idiom <i>Pelog</i> Jawa dan Musik <i>Kontemporer</i> .	Idiom musik Jawa.	<i>String Section.</i>
2	Michael Rodovan	Komposisi “ <i>PRAU</i> ” menurut 1 Korintus 12:12-27 dengan menggunakan Idiom Jawa (Prodi Musik Gerejawi, HITS, Tangerang, 2019)	Kualitatif	Berhasil membuat Komposisi “ <i>PRAU</i> ” dengan menggunakan Idiom Jawa.	Idiom musik Jawa.	Orkestra.

No	Nama	Judul	Metode	Temuan	Persamaan	Perbedaan
3	Vira Priscila Usmany	Komposisi “ <i>TUMIND AK GUSTI YESUS PEPARING RAHAYU</i> ” menurut 1 Samuel 17:40-50 dengan menggunakan Idiom Musik Jawa untuk Paduan Suara (Prodi Musik Gerejawi, HITS, Tangerang, 2018)	Kualitatif	Berhasil membuat Komposisi Paduan Suara dengan menggunakan Idiom Musik Jawa.	Idiom musik Jawa.	Paduan Suara.
4	Mark Sagaziou s Pribadi	“A <i>VICTORIOUS HOPE</i> BERDASAR KAN YESAYA 40:31” (Prodi Musik Gerejawi, HITS, Tangerang, 2018)	Kualitatif	Berhasil membuat komposisi “A <i>VICTORIOUS HOPE</i> ” menggunakan genre musik rock.	Genre musik rock.	Tidak duet Keyboard.

Tabel 1. Penelitian Terdahulu